



Bentuk 11 Pos Keamanan, Sebar 15 CCTV di Malioboro

Antisipasi Jelang Natal dan Tahun Baru

JOGJA- Menjelang perayaan Natal dan Tahun Baru 2014, Polresta Jogja melakukan sejumlah antisipasi. Di antaranya dengan menyiapkan 11 pos pengamanan yang terdiri atas empat pos polisi lalu lintas (polentas) dan tujuh pos pengamanan gereja besar. "Kami menyiapkan 900 personel

dari unsur Polri dan TNI ditambah sejumlah elemen masyarakat," terang Kapolresta Jogja AKBP Slamet Santoso usai apel Operasi Lilin Progo 2014 di lapangan parkir Stadion Mandala Krida, kemarin (21/12). Slamet mengatakan, antisipasi perlu dilakukan karena ada sejumlah titik rawan yang harus diamankan. Baik itu menyangkut kepadatan arus lalu lintas maupun potensi tindak kriminalitas.

► Baca *Bentuk...* Hal 9



MOCH ASIM/RADAR JOGJA

RAPIKAN ROMPINYA: Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti didampingi Dandim 0734 Jogja Letkol (Arh) Ananta Wira melakukan inspeksi saat Apel Gelar Pasukan Operasi Lilin Progo 2013 dalam rangka pengamanan Natal dan Tahun Baru 2014 di lapangan parkir Stadion Mandala Krida, kemarin (21/12).

Liburan, Diprediksi 1,1 Juta Orang Masuk Jogja

■ BENTUK...

Sambungan dari hal 1

Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti (HS) yang hadir dalam apel siaga itu menegaskan, komitmennya turut mengamankan perayaan Natal dan Tahun Baru.

Menurut HS, menjadi kewajiban pemerintah dan aparat penegak hukum untuk memberikan rasa nyaman bagi warganya.

"Nggak usah coba-coba hal yang aneh-aneh. Kami siap memberikan rasa nyaman bagi warga Jogja dan wisatawan," ungkapnya.

Antisipasi keamanan itu juga diarahkan menghadapi ancaman tindak terorisme. Keterlibatan semua satuan kerja perangkat daerah (SKPD) di lingkungan Pemkot Jogja, aparat keamanan dan masyarakat, diharapkan mampu memberikan rasa aman dan nyaman. Secara khusus wali kota juga minta agar titik-titik rawan kepadatan seperti Malioboro dan Gembira Loka agar selalu dipantau.

Usai apel siaga itu, wali kota dan Kapolresta memantau CCTV di kawasan Malioboro dan sekitarnya. Kepala UPT Malioboro Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Jogja Syarif Teguh mengaku sudah memasang 15 unit CCTV di kawasan Malioboro. Selain itu juga dipasang tujuh CCTV di kawasan Dagen.

CCTV bakal memudahkan pemantauan kondisi keamanan dan kepadatan lalu lintas di

Jalan Malioboro dan Ahmad Yani. Itu diharapkan membantu petugas dalam mengamankan libur panjang yang diprediksi terjadi lonjakan pengunjung.

Tidak hanya itu, petugas Jogoboro juga siap memberikan pelayanan kepada pengunjung yang datang di kawasan Malioboro.

Di bagian lain, Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika (Dishubkominfo) Provinsi DIJ menyiapkan angkutan untuk mendukung mobilitas masyarakat menjelang Natal dan Tahun Baru.

Plt Kepala Dishubkominfo Provinsi DIJ Budi Antono mengatakan, ada sebanyak 3.101 angkutan darat dipastikan bisa digunakan.

Untuk angkutan antar kota antar provinsi (AKAP) ada (446 bus), antar kota dalam provinsi (AKDP) sebanyak (647 bus), angkutan pariwisata (676 bus), dan angkutan travel (200 armada).

Lalu, Transjogja (54 bus), taksi (797 armada), dan angkutan perkotaan (281 bus). "Semuanya mempunyai daya tampung sebanyak 91 ribu penumpang," kata Anton, sapaan akrabnya.

Tidak hanya mengandalkan bus dari swasta saja, dishubkominfo se-DIJ juga menyediakan 128 bus cadangan. Bila angkutan umum tidak cukup daya tampungnya maka bus milik dishubkominfo tersebut bisa digunakan.

Selain itu, kereta api juga sudah dipersiapkan 17 kereta untuk

mengangkut 8.410 penumpang. Sementara itu, untuk angkutan udara ada 56 penerbangan domestik (9.500 penumpang) dan enam penerbangan internasional (900 orang) ditambah lagi satu ekstra flight.

"Kami sudah siapakan dan koordinasikan itu," ujarnya.

Sesuai surat edaran Menteri Perhubungan EE Mangindaan, dishubkominfo juga mendirikan sejumlah posko. Di antaranya posko monitoring angkutan dan monitoring penumpang. Untuk monitoring angkutan ada di Tempel, jembatan timbang jalan Solo, Gamping, dan Piyungan.

Posko monitoring penumpang ada di tiap-tiap terminal, stasiun, dan bandara. Ia memprediksi ada 1,12 juta orang masuk ke Jogja baik dari angkutan darat (789 ribu orang), kereta api (99 ribu orang), dan angkutan udara (237 ribu orang).

"Jumlah tersebut naik sebanyak 8 persen dari tahun sebelumnya yang berkisar 1,04 juta orang," imbuhnya.

Untuk kondisi jalan dari perbatasan ke Kota Jogja dinilainya sudah cukup baik dan siap. Baik itu Jalan Jogja-Prambanan, Jogja-Wonosari, Jogja-Purworejo, dan Jogja-Tempel.

"Kondisinya baik. Hanya saja yang di Wonosari perlu hati-hati karena tanjakan. Juga potensi tanah longsor antara Piyungan-Patuk-Sambipitu," paparnya. (hed/hrp/kus/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005